

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konseling individu dalam mengatasi stres pada tahanan anak yang baru masuk di LPKA Klas II Pekanbaru sudah terlaksana dengan jelas. Hal ini terlihat dari pelaksanaan konseling individu yang dimulai dari beberapa tahap yaitu, pertama tahap awal konseling dimana konselor berusaha membangun hubungan baik (*rapport*), menetapkan tujuan dan membuat kontrak konseling dengan klien, kontrak konseling itu dapat berupa yang tertulis dan tidak tertulis.

Kedua, tahap pertengahan konseling, pada tahap ini konselor berusaha menjelajahi dengan melakukan komunikasi, wawancara secara terus menerus dan memberikan berbagai pertanyaan sehingga membuat klien terbuka dan menceritakan permasalahannya. Selain itu konselor juga mengembangkan jawaban-jawaban yang klien berikan kepada konselor sehingga konselor dapat menyimpulkan permasalahan yang klien hadapi. Setelah itu kemudian antara konselor dan klien saling membantu untuk menetapkan solusi yang tepat untuk permasalahan.

Ketiga, tahap akhir konseling, setelah klien menyadari permasalahan dan penerapan solusi yang dilakukan, klien menunjukkan perubahan sikap yang positif kemudian antara konselor dan klien sepakat mengakhiri proses konseling dengan ketentuan klien boleh kembali melakukan konseling dengan sesi selanjutnya jika terjadi permasalahan kembali dilain waktu.

Pelaksanaan diatas telah berjalan dengan sistematis, meski masih ada hal-hal yang harus diperbaiki. Namun secara keseluruhan pelaksanaan konseling individu sudah dapat membantu dalam mengatasi stres tahanan anak yang baru masuk di LPKA Klas II Pekanbaru.

B. Saran

1. Diharapkan kepada konselor di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) untuk meningkatkan pembinaan dalam mengatasi stres tahanan anak yang baru menjalani hukuman dan menjadikannya seseorang yang bermental sehat dan positif.
2. Diharapkan kepada kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru untuk memfasilitasi ruang yang kondusif agar klien merasa nyaman dalam pelaksanaan konseling.
3. Dan diharapkan kepada tahanan yang mengalami stres untuk selalu berinteraksi dan memberikan respon yang positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru.